

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu observasi di bawah kondisi buatan (*Artificial condition*) dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh si peneliti (Nazir, 2015:51). Dengan kata lain penelitian eksperimental adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya control. Tujuan penelitian eksperimental adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat serta berapa besar hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan control untuk perbandingan.

Dalam penelitian pendidikan, khususnya penelitian eksperimen terkait dengan pembelajaran, pelaksanaan eksperimen tidak selalu memungkinkan untuk melakukan penarikan sampel subjek/partisipan secara random. Subjek telah terbentuk dalam satu kelompok utuh (*naturally formed intact group*), yakni kelompok siswa dalam satu kelas (Kusnendi:2013). Karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan tujuan untuk menyelidiki adanya perbedaan tingkat aktivitas belajar siswa setelah mereka diberi metode pembelajaran time token pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi, dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional pada pelajaran yang sama sehingga terdapat pengaruh metode *time token* terhadap aktivitas belajar siswa.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah step-step atau langkah-langkah yang utuh dan berurutan yang dibuat lebih dahulu, sehingga keterangan yang ingin diperoleh dari percobaan akan mempunyai hubungan yang nyata dengan masalah penelitian. (Nazir, 2015:55). Desain factorial berguna untuk memperoleh suatu keterangan

yang maksimum mengenai cara membuat percobaan dan bagaimana proses perencanaan serta pelaksanaan percobaan akan dilakukan. Permasalahan rendahnya aktivitas belajar siswa akan diteliti dengan menggunakan desain penelitian seperti digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Faktorial Aktivitas Belajar Siswa

Faktor		Metode	
		Time Token	Ceramah
Aktivitas Belajar	Tinggi	O ₁	O ₂
	Sedang	O ₃	O ₄
	Rendah	O ₅	O ₆

C. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan kajian pustaka maka secara operasional variabel dapat didefinisikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

I. Variabel Independent/Bebas (X)		
No.	Definisi Variabel	Indikator
1.	Metode <i>Time Token</i> Metode pembelajaran aktif yang akan mengarahkan atensi siswa terhadap materi yang dipelajarinya (Sprijono, 2014:111)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/ Kompetensi Dasar. - Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan kegiatan kelompok (<i>cooperative learning</i>) - Guru memberi tugas pada setiap kelompok untuk membahas materi tertentu dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas - Sebelum tanya jawab berlangsung, guru membagikan sejumlah kupon berbicara yang berisikan perintah untuk bertanya, menanggapi, menjelaskan atau menambahkan informasi dengan waktu \pm 30 detik masing-masing kupon. - Pada saat tanya jawab berlangsung, siswa yang memberi tanggapan, bertanya, berpendapat atau menambahkan informasi harus menyerahkan kupon terlebih dahulu kepada guru. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya. Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi.

Nia Kurniati, 2015
PENGARUH METODE TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL MODERATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA

		Siswa yang masih memegang kupon harus bicara sampai semua kuponnya habis. Demikian seterusnya hingga semua anak berbicara.	
2.	Metode Ceramah Sebuah bentuk interaksi melalui penerangan dan penuturan lisan dari guru kepada peserta didik	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tujuan kepada peserta didik agar peserta didik mengetahui arah kegiatannya dalam belajar sehingga dapat membangkitkan motivasinya dalam belajar. - Mengemukakan pokok-pokok materi yang akan dibahas untuk mengetahui luas bahan pelajaran yang akan dipelajarinya - Memancing pengalaman peserta didik yang cocok dengan materi yang dipelajarinya melalui tanya jawab <p>Menyajikan bahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan pelajaran dengan tetap menjaga perhatian dan semangat siswa selama pembelajaran melalui penjelasan yang tidak berbelit-belit dan memberi siswa kesempatan untuk berpikir dan berbuat (mengerjakan tugas, mengajukan pertanyaan, diskusi atau melihat peragaan) - Menggunakan media pembelajaran yang variatif sesuai dengan tujuan pelajaran. <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan pelajaran yang telah diberikan - Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi materi pelajaran - Melakukan penilaian secara komprehensif untuk mengukur perubahan tingkah laku 	
II. Variabel Moderator (Y) adalah variable yang dapat mempengaruhi hubungan antara variable bebas dan variable terikat			
	Definisi	Jenis Aktivitas Belajar	Indikator
3	Aktivitas Belajar	Visual	memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru atau teman-temannya
	"Suatu proses yang memberikan kesempatan kepada para siswa terlibat dalam tugas-	Listening Activities	Mendengarkan penyajian bahan penjelasan teman dalam satu kelompok maupun berbeda kelompok
		Drawing Activities	Membuat presentasi dengan program ppt (power point)
		Writing	Membuat ikhtisar materi pembelajaran

Nia Kurniati, 2015

PENGARUH METODE TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL MODERATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	tugas pemikiran tingkat tinggi seperti menganalisis, melakukan sintesis dan evaluasi.” (Warsono dan Hariyanto, 2013:14)	Oral Activities	Bertanya, memberi saran atau pendapat
		Motor Activities	Mempresentasikan hasil kerja kelompok
		Emotional activities	Rasa senang, minat, motivasi dan semangat dalam melaksanakan pembelajaran dari awal hingga akhir pertemuan
		Mental Activities	Rasa percaya diri untuk maju ke depan kelas
III. Variabel Terikat (Y)			
No.	Definisi Variabel	Indikator	
4.	Hasil Belajar perubahan perilaku secara keseluruhan yang meliputi pengetahuan, sikap maupun keterampilan dengan tidak melihat secara fragmentaris atau terpisah tetapi secara komprehensif	Pengetahuan tentang konsep pembangunan ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi 2. Mendeskripsikan pengertian pertumbuhan ekonomi 3. Mengidentifikasi tujuan pembangunan ekonomi 4. Memilah Manfaat dan kerugian pembangunan ekonomi 5. Mengidentifikasi Pola Kebijakan Pembangunan Ekonomi 6. Mendeskripsikan teori pembangunan ekonomi 7. Membedakan Perencanaan pembangunan ekonomi 8. Mendeskripsikan riteria pengukuran keberhasilan pembangunan ekonomi 9. Mendeskripsikan permasalahan ekonomi di negara berkembang 10. Membedakan Kebijakan dan Strategi Pembangunan

D. Instrumen Penelitian

1. Soal *posttest*

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini diukur dengan *posttest* kompetensi dasar Pembangunan Ekonomi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Lembar observasi untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa baik kelas eksperimen yang belajar dengan metode *time token* maupun kelas

Nia Kurniati, 2015

PENGARUH METODE TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL MODERATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

control yang belajar dengan metode ceramah. Observasi terhadap aktivitas belajar dilaksanakan oleh tiga orang observer yang cukup terampil dan cukup mengenal objek penelitian. Observer adalah rekan peneliti yang memiliki latar belakang sama. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung yakni 4 x 90 menit. Setiap observer mengamati siswa dibantu alat pengamatan lain sebagai penguat seperti hasil tes tulis, buku catatan siswa, dan video pembelajaran. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi yang sudah disiapkan

Menurut Nazir (2015:160) pada pengamatan fenomena social, peneliti dapat menggunakan dua alat yaitu: 1) Sistem kategori; 2) Sistem rating scale (skala nilai). Pada penelitian ini variabel yang diteliti yakni Aktivitas Belajar diamati dengan mengkategorikan variable tersebut menjadi 8 indikator atas dasar pendapat Paul B. Diedrich (Sardiman, 2014: 101) yakni *Visual activities, Oral activities, listening activities, drawing activities, motor activities, mental activities, emotional activities*. Pengkategorian untuk memudahkan pengamatan tersebut didasari pendapat Bales (Nazir, 2014: 160). Pada penelitian ini masing-masing kategori diberi skala nilai (*rating scale*). *rating scale* adalah alat yang mewajibkan pengamat untuk menetapkan subjek kepada kategori atau kontinum dengan memberikan nomor atau angka pada kategori-kategori (Kerlinger, Nazir, 2014:163). Untuk mengukur tingkat aktivitas yang terdiri atas 8 indikator maka skala nilai yang digunakan adalah skala ordinal 1-5 (tidak aktif, kurang aktif, cukup aktif, aktif, sangat aktif). Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberi checklist pada sel yang sesuai dengan perilaku yang diamati.

Untuk meningkatkan reliabilitas pengamatan maka dilakukan hal-hal berikut:

1. Membuat pedoman penilaian untuk memudahkan observer dalam melakukan pengamatan dengan cara merumuskan definisi yang tepat tentang kategori.
2. Meminta observer untuk menghindari persepsi atau impresi pribadi dalam pengamatan

3. Mengadakan latihan intensif terhadap observer dengan melakukan pretest pada kelompok kecil yang serupa dengan kelompok yang sebenarnya akan diamati.
4. Menggunakan lebih dari satu observer yang memiliki bekal ilmiah yang memadai.

Sedangkan untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa, tinggi, sedang atau rendah maka diperlukan kategorisasi yang dihitung sebagai berikut:

- Jumlah skor (μ) : 4927
- Rata-rata skor : 129,658
- Standar Deviasi (σ) : 6.901924196

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan kategorisasi sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Kategorisasi Tingkat Aktivitas Belajar

Dasar Pengelompokan	Skor Pengelompokan	Kategori
$x < [\mu - 1,0 \sigma]$	$x < 123$	Rendah
$[\mu - 1,0 \sigma] \leq x < [\mu + 1,0 \sigma]$	$123 \leq x < 130$	Sedang
$[\mu + 1,0 \sigma] \leq x$	$130 \leq x$	Tinggi

(Saifuddin, 2006:109)

E. Validitas dan Reliabilitas Soal Tes**1. Validitas Tes**

Validitas atau kesahihan menunjukkan kemampuan suatu instrumen (alat pengukur) mengukur apa yang harus diukur. Suatu instrument penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya. Validitas setiap instrumen digunakan rumus korelasi Pearson Product Moment:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X + \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Uhar Suharsaputra, 2012:102)

Keterangan

r = koefisien korelasi

N = banyaknya siswa yang mengikuti tes

Nia Kurniati, 2015

PENGARUH METODE TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL MODERATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X = Jumlah skor tiap item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Kriteria penilaian :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur atau instrumen penelitian yang digunakan tidak valid

Setelah diadakan ujicoba terhadap instrument soal pilihan ganda untuk mengukur pemahaman konsep siswa, maka hasil perhitungan validitas instrument dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4

Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Konsep

No. Soal	Jumlah Skor	Validitas	R tabel Pearson	Kriteria
1.	19	0,61	0,36	Valid
2.	21	0,45	0,36	Valid
3.	24	0,51	0,36	Valid
4.	16	0,45	0,36	Valid
5.	19	0,48	0,36	Valid
6.	22	0,44	0,36	Valid
7.	19	0,40	0,36	Valid
8.	22	0,47	0,36	Valid
9.	14	0,50	0,36	Valid
10.	26	0,52	0,36	Valid
11.	12	0,38	0,36	Valid
12.	17	0,44	0,36	Valid
13.	24	0,51	0,36	Valid
14.	15	0,43	0,36	Valid
15.	25	0,47	0,36	Valid
16.	25	0,47	0,36	Valid
17.	22	0,50	0,36	Valid
18.	23	0,56	0,36	Valid
19.	17	0,48	0,36	Valid
20.	20	0,48	0,36	Valid
21.	21	0,65	0,36	Valid
22.	26	0,45	0,36	Valid
23.	20	0,42	0,36	Valid

Nia Kurniati, 2015

**PENGARUH METODE TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL MODERATOR
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

24.	13	0,41	0,36	Valid
25.	14	0,37	0,36	Valid

Dari tabel 3.2 dapat diketahui semua instrument valid dan dapat digunakan, artinya soal tes terdiri atas 25 soal.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas berarti kedapatdipercayaan atas keajegan, suatu instrument pengukuran dikatakan reliable apabila instrument tersebut dipergunakan secara berulang memberikan hasil yang sama (Uhar Suharsaputra, 2012:104). Kesalahan pengukuran akan berakibat pada hasil yang berbeda dalam mengukur sesuatu yang sama. Terdapat beberapa cara untuk menghitung reliabilitas suatu instrument, cara yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Memilah dan menghitung item ganjil dan genap dengan menggunakan tabel bantu
- Menghitung korelasi product moment dengan rumus

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X + \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

- Menghitung reabilitas seluruh tes dengan rumus Spearman Brown dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

- Menentukan r_{tabel}
- Membuat keputusan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan keputusan sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliable

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliable

Setelah diadakan ujicoba terhadap instrument soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa, maka hasil perhitungan reliabilitas instrument dengan bantuan program SPSS versi 21 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Reliabilitas Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.852	25

Sumber: Data diolah SPSS

Dari tabel 3.5 dapat diketahui bahwa seluruh instrument dapat digunakan karena reliable.

3. Daya Pembeda

Daryanto (2005) daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda setiap butir soal adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya Pembeda

J_A = Banyaknya peserta kelompok atas

J_B = Banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

P_A = Proporsi jumlah kelompok atas yang menjawab benar

P_B = Proporsi jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

Nia Kurniati, 2015

**PENGARUH METODE TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL MODERATOR
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun kategori daya pembeda

Tabel 3.5

Kategori daya pembeda

Batasan	Kategori
$0,00 \leq D \leq 0,20$	Rendah
$0,21 \leq D \leq 0,40$	Cukup
$0,41 \leq D \leq 0,70$	Baik
$0,71 \leq D \leq 1,00$	Baik sekali

Berdasarkan uji daya pembeda soal terhadap soal pilihan ganda sebagai alat ukur pemahaman konsep siswa dapat dilihat dalam tabel

Tabel 3.6

Tabel hasil uji daya pembeda soal *posttest*

No. Soal	BA	BB	DP	Kategori
1.	13	6	0.467	Baik
2.	14	7	0.467	Baik
3.	14	10	0.267	Cukup
4.	10	6	0.267	Cukup
5.	11	8	0.2	Rendah
6.	13	9	0.267	Cukup
7.	12	7	0.333	Cukup
8.	13	9	0.267	Cukup
9.	10	4	0.4	Cukup
10.	15	11	0.267	Cukup
11.	9	3	0.4	Cukup
12.	11	6	0.333	Cukup
13.	15	9	0.4	Cukup
14.	11	4	0.467	Baik
15.	15	10	0.333	Cukup
16.	15	10	0.333	Cukup
17.	14	8	0.4	Cukup
18.	14	9	0.333	Cukup
19.	12	5	0.467	Baik
20.	12	8	0.267	Cukup
21.	15	6	0.6	Baik
22.	15	11	0.267	Cukup
23.	12	8	0.267	Cukup

Nia Kurniati, 2015

**PENGARUH METODE TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL MODERATOR
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

24.	9	4	0.333	Cukup
25.	9	5	0.267	Cukup

Sumber: Data diolah Microsoft Excel

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawab soal yang dihitung dengan rumus:

$$P = B/Js$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran

B : Banyak siswa yang menjawab benar

Js: Jumlah seluruh siswa

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \text{proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar}$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B} = \text{proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar}$$

Tabel 3.7

Kategori Tingkat Kesukaran

Batasan	Kategori
$0,00 \leq p \leq 0,30$	Sukar
$0,31 \leq D \leq 0,70$	Sedang
$0,71 \leq D \leq 1,00$	Mudah

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar (Sujana, 2008). Setelah dilakukan uji coba terhadap soal pilihan ganda untuk melihat hasil belajar siswa maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.8 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Posttest*

No. Soal	Jumlah benar	Tingkat kesukaran	Kategori
1.	19	0.25333	Sukar
2.	21	0.28	Sukar
3.	24	0.32	Sedang
4.	16	0.21333	Sukar
5.	19	0.25333	Sukar
6.	22	0.29333	Sukar
7.	19	0.25333	Sukar
8.	22	0.29333	Sukar
9.	14	0.18667	Sukar

Nia Kurniati, 2015

PENGARUH METODE TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL MODERATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10.	26	0.34667	Sedang
11.	12	0.16	Sukar
12.	17	0.22667	Sukar
13.	24	0.32	Sedang
14.	15	0.2	Sukar
15.	25	0.33333	Sedang
16.	25	0.33333	Sedang
17.	22	0.29333	Sukar
18.	23	0.30667	Sedang
19.	17	0.22667	Sukar
20.	20	0.26667	Sukar
21.	21	0.28	Sukar
22.	26	0.34667	Sedang
23.	20	0.26667	Sukar
24.	13	0.17333	Sukar
25.	14	0.18667	Sukar

Sumber: Data diolah Program Microsoft Excel

F. Teknik Pengolahan Data Hasil Belajar

1. Uji persyaratan Alat Ukur

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). (Singgih Santoso, 2015:43). Untuk mengetahui normalitas data maka digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 21 dengan kriteria pengujian:

Angka signifikansi (Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal

Angka signifikansi (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar. Homogenitas data diuji dengan uji *levene* dengan bantuan program SPSS versi 21. Taraf signifikansinya adalah 0,005 jika probabilitas > 0,005 maka data variansi setiap sampel sama (homogen).

Hasil uji normalitas dan homogenitas akan menentukan cara menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Jika instrument berdistribusi normal dan homogen maka uji hipotesis dilakukan dengan statistic parametric namun jika instrumen berdistribusi tidak normal dan tidak homogen maka uji hipotesis dilakukan dengan statistic non parametric seperti dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.9
Uji Hipotesis Komparatif

No.	Jenis Uji Statistik	Jenis Data	Jenis Statistik
1.	Parametrik	2 sampel independent	Independent sample test
		2 sampel berhubungan	Paired sample t-test
		> 2 sampel	Anova
2.	Non Parametrik	2 sampel independent	Mann Whitney U Test
		2 sampel berhubungan	Wilcoxon Sign Rank Test
		> 2 sampel independent	Anava Ranking Friedman

2. Uji Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tabel 3.11 karena data hasil tes berdistribusi normal dan homogeny maka uji hipotesis akan dilakukan dengan statistic parametric yakni independent sample test. Langkah-langkah uji hipotesis 1, 2 dan 3 adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

- 1) membuat H_0 dan H_1 dalam bentuk kalimat
- 2) membuat H_0 dan H_1 model statistic
- 3) data diuji dengan menggunakan independent sample T test dengan bantuan program SPSS versi 21.

b. Hipotesis 2 dan 3

- 1) membuat H_0 dan H_1 dalam bentuk kalimat
- 2) membuat H_0 dan H_1 model statistic
- 3) data diuji dengan general linier programme univariat dengan bantuan program SPSS versi 21.

G. Prosedur Penelitian

Nia Kurniati, 2015

**PENGARUH METODE TIME TOKEN TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN VARIABEL MODERATOR
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur penelitian membantu peneliti untuk mengetahui tahapan-tahapan yang harus dilalui agar penelitian berjalan dengan lancar dan dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Tahapan dibagi menjadi 3 (tiga bagian) yakni tahap pendahuluan, tahap persiapan dan tahap akhir. Secara rinci prosedur penelitian yang dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan observasi dan wawancara dengan wakil kepala bagian akademik mengenai permasalahan pembelajaran secara umum dan ketua program serta guru Pengantar Ekonomi dan Bisnis mengenai proses pembelajaran pada mata pelajaran tersebut.
 - b. Mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis
 - c. Melakukan penelitian pendahuluan mengenai aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis sehingga diperoleh informasi yang aktual
 - d. Mengkaji penelitian terdahulu mengenai aktivitas belajar siswa
2. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan dan membuat desain penelitian
 - b. Menentukan dua kelas untuk dijadikan sebagai subjek penelitian
 - c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran
 - d. Merancang instrumen penelitian untuk mengukur tingkat aktivitas belajar siswa
 - e. Membuat desain media pembelajaran dan mengkonsultasikannya dengan pembimbing
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan observasi awal pada kelas eksperimen untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa sebelum metode time token diberikan.

- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* metode *time token*
 - c. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional
 - d. Melakukan observasi aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada kelas yang menggunakan metode *time token* maupun pada kelas yang menggunakan metode konvensional.
4. Tahap Akhir
- a. Mengolah data hasil observasi untuk selanjutnya dilakukan pengujian statistic hingga uji hipotesis
 - b. Menginterpretasikan data dan menarik kesimpulan
 - c. Menyusun laporan hasil penelitian

Jika digambarkan dalam sebuah bagan maka prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Diagram Alur Penelitian



